

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia perlu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, sehingga diperlukan alat penghubung diantaranya berupa angkutan. Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang dikehendaki. Angkutan terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor maupun tidak bermotor dan angkutan barang. Berdasarkan kepemilikannya dibedakan menjadi angkutan pribadi dan angkutan umum penumpang.

Angkutan umum dikatakan memiliki kinerja yang baik jika menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, serta mampu memenuhi tuntutan penumpang dan kegiatan masyarakat. Tolok ukur yang digunakan untuk menilai kinerja angkutan umum penumpang adalah kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, faktor muat (*load factor*), ketersediaan kendaraan (*availability*), waktu antara kendaraan (*time headway*), waktu henti, jumlah penumpang, tarif dan B.O.K (Biaya Operasional Kendaraan).

Keberadaan angkutan umum penumpang jurusan Kartasura – Palur dan Kartasura – Sukoharjo sangat dibutuhkan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar ruas jalan tersebut. Hal ini disebabkan karena kedua wilayah tersebut merupakan pusat aktifitas perdagangan dan pendidikan sehingga sarana angkutan umum sangat penting dan vital bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama daerah – daerah yang dilewati angkutan tersebut.

Seiring berkembangnya kegiatan masyarakat akan mengakibatkan bertambahnya pertumbuhan permintaan pelayanan angkutan. Angkutan sebagai bagian dari sistem transportasi merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat pada umumnya, tetapi apabila keberadaannya tidak ditangani dengan baik dan benar, akan menimbulkan masalah bagi kehidupan masyarakat.

Tarif merupakan salah satu faktor informasi yang mutlak harus diperhatikan dalam pengelolaan angkutan umum, karena pada dasarnya penentuan tarif akan senantiasa berada pada dua sisi yang berbeda. Dari pihak operator selaku penyelenggara akan menetapkan tarif yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya, sedangkan pihak konsumen selalu menginginkan tarif yang serendah – rendahnya dan mengharapkan pelayanan fasilitas yang baik

Kondisi perekonomian sekarang ini mengakibatkan adanya kenaikan harga kebutuhan operasional, seperti BBM, olie, ban, suku cadang dan lain – lain. Kenaikan harga operasional sangat mempengaruhi biaya operasional kendaraan para pemilik jasa angkutan, hal ini mengakibatkan adanya kenaikan tarif yang mengimbas pada jasa angkutan umum. Melihat dua kepentingan tersebut, tentu diperlukan penyeimbang agar tidak ada pihak yang dirugikan. Pihak operator selaku penyelenggara tidak rugi dan senantiasa dapat memberikan pelayanan yang sesuai, sementara pihak penumpang selaku konsumen tidak merasa rugi, karena pelayanan dan fasilitas yang didapat memang sesuai

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya suatu penelitian mengenai analisa kinerja angkutan umum penumpang dengan mempertimbangkan biaya operasional kendaraan dan tarif. Sehingga harapan pengguna angkutan umum, yaitu tersedianya angkutan umum yang aman, nyaman, lancar, cepat dan terjangkau serta terciptanya kondisi usaha yang menguntungkan bagi operator dapat terpenuhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu: apakah kinerja angkutan umum bus jurusan Kartasura – Palur Via Gumpang dan Kartasura – Sukoharjo Via Jl. Slamet Riyadi khususnya PO. Nusa dan PO. Wahyu Putro yang ada saat ini masih layak, ditinjau dari aspek pelayanan dan finansial ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum penumpang bus Kartasura – Palur dan Kartasura – Sukoharjo ditinjau dari tingkat pelayanan dan aspek finansial, antara lain:

- a) Kecepatan
- b) Waktu sirkulasi
- c) Faktor muat (*load factor*)
- d) *Avaibility*
- e) Waktu antara (*time headway*)
- f) Waktu henti
- g) BOK
- h) Tarif

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menambah pengetahuan bagi penulis dan memberikan informasi kepada pengguna jasa angkutan umum mengenai kinerja dan pemberlakuan tarif angkutan umum khususnya bus
- b) Memberi masukan kepada operator angkutan umum bus berkaitan dengan kinerja angkutan umum bus sebagai bahan peningkatan kualitas pelayanan
- c) Bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Surakarta dalam menganalisa dan pemberlakuan tarif yang akan datang
- d) Bagi mahasiswa, akademis, dan pemerhati masalah angkutan umum penelitian ini diharapkan akan mendorong penelitian berikutnya yang lebih sempurna.

D. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami perluasan pembahasan pada tugas akhir ini, diberikan batasan – batasan penelitian sebagai berikut :

1. Waktu penelitian dilakukan selama 2 hari, pada tanggal 1 dan 4 Februari 2006
2. Penelitian dibatasi hanya angkutan umum bus jurusan Kartasura – Palur Via Gumpang yang diwakili PO. Nusa dan Kartasura – Sukoharjo Via Jl. Slamet Riyadi yang diwakili PO. Wahyu Putro
3. Tingkat pelayanan dibatasi pada indikator – indikator: kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi (termasuk waktu jalan atau *running time* dan waktu perjalanan atau *travel time*), faktor muat (*load factor*), ketersediaan kendaraan (*avaibility*) dan waktu antara (*time headway*)
4. Penentuan aspek finansial dibatasi pada indikator – indikator: biaya operasional kendaraan dan tarif.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Kinerja Dan BOK Angkutan Umum Penumpang (Studi Kasus Bis Kota Surakarta Jalur I Dan J) belum pernah diteliti, sedangkan penelitian yang sejenis sudah ada dengan judul Evaluasi Kinerja Angkutan Perdesaan Di Kecamatan Gemolong (Rahayu, 2003) dan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perdesaan Jurusan Batujamus – Solo Ditinjau Dari Tingkat Pelayanan Dan Aspek Ekonomis (Cahyanto, 2003)